

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Rumah Susun Kampung Bayam Harga Sewanya Selangit

◆ Jakpro : Kami Sesuai dengan Pergub Nomor 55 Tahun 2018

JAKARTA (Poskota) - Harga sewa rumah di Kampung Susun Bayam, Jakarta Utara, diprotes warga karena dinilai memberatkan dan sangat mahal. Atas hal itu, PT Jakarta Propertindo (Jakpro) yang kini mengelola, mengaku menerapkan tarif sesuai dengan Pergub Nomor 55 Tahun 2018.

Tingginya harga tarif sewa itu disampaikan Ketua Kelompok Tani Warga Kampung Bayam Madani, M Furkhon, yang menyebut penetapan harga sewa itu sangat tinggi dan memberatkan bagi warga. "Kami kaget. Bagaimana dengan kemampuan kami," kata Furkhon belum lama ini.

Atas tarif yang diberlakukan itu, Furkhon pun menyesalkan langkah Jakpro yang menetapkan tarif sewa selangit, meski sebelumnya warga Kampung Bayam kooperatif sejak awal akan digusur untuk proyek pembangunan Jakarta International Stadium (JIS). Bahkan

warga juga secara sukarela memindahkan perabotan ke hunian sementara karena dijanjikan akan mendapat unit di rusun.

"Semestinya dalam tiga tahun ini kan sudah ada kepastian buat kami. Keinginan kami itu, iya boleh (tarif sewa) buat perawatan dan sebagainya, (tapi) dengan nominal yang memang harus sepadan dengan kami," ungkap Furkhon.

Seperti diketahui, sambung Furkhon, warga juga selama ini hanya bergantung pada mata pencaharian yang tak menentu mulai dari memulung, kerja serabutan, bahkan menganggur. Dan jika ingin ada biaya sewa untuk menempati Kampung Susun Bayam, warga seharusnya diberitahu sejak awal.

"Makanya warga terkejut saat ditetapkannya biaya sewa sebesar Rp1,5 juta itu. Sewa katanya untuk dikembalikan lagi ke proses pemeliharaan. Hal ini kan menurut kami tidak masuk

akal. Kami bisa kok mengeluarkan tenaga untuk pemeliharaan," jelas Furkhon.

Sesuai dengan Pergub DKI

Sementara itu, PT Jakpro mengklaim besaran biaya tarif sewa Kampung Susun Bayam, Jakarta Utara akan disesuaikan mengacu kepada Pergub Nomor 55 Tahun 2018 tentang Penyesuaian Tarif Retribusi Pelayanan Perumahan. Di dalamnya berisi besaran tarif sewa bulanan rusunawa yang ada di Jakarta dari Sukapura sampai Kapuk Muara.

"Jadi besaran tarif ini akan mengacu kepada Pergub Nomer 55 Tahun 2018. Jadi bukan lagi berdasarkan perhitungan tarif keekonomian Jakpro. Ini perlu kita syukuri karena kita terus memperjuangkan agar warga sesegera mungkin bisa bermukim di KSB (Kampung Susun Bayam)," ujar VP Corporate Secretary Syachrial

Syarif, dari keterangan tertulis, Minggu (27/11).

Dikatakan Syarif, Jakpro bersama Pemprov DKI Jakarta dan aparat kewilayahan Jakarta Utara, bersepakat bahwa pengelolaan Kampung Susun Bayam akan dikelola oleh Pemprov DKI Jakarta. Dan sembari proses administrasi internal dan koordinasi bersama dinas terkait, pihaknya telah mendampingi warga untuk membentuk paguyuban atau koperasi untuk melaksanakan pemeliharaan selama proses transisi.

"Karena pembangunan KSB merupakan bagian dari pembangunan kawasan Olahraga Terpadu JIS dan menggunakan dana pinjaman PEN (Pemulihan ekonomi nasional). Jadi prosesnya (Peralihan pengelolaan dari Jakpro ke Pemprov DKI Jakarta) secara tidak langsung juga melibatkan pemerintah pusat dan pendampingan langsung

oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sehingga memerlukan waktu yang tidak sebentar serta terpenting harus sesuai tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG)," jelasnya.

Selanjutnya, warga dapat menghuni Kampung Susun Bayam setelah melaksanakan penandatanganan perjanjian dengan pihak Jakpro dan paguyuban atau koperasi yang akan mengelola operasional pengelolaan lingkungan Kampung Susun Bayam. Jakpro memiliki SLA/standar layanan untuk Kampung Susun Bayam selama proses transisi berlangsung, agar warga berperan aktif menjaga keberlanjutan lingkungan KSB.

"Sehingga pada prinsipnya kapan saja warga bisa menghuni KSB, jika sudah sepakat dengan isi perjanjian secara tertulis dengan pihak Jakpro dan Paguyuban atau Koperasi," bebernya. **(*lfn)**